



Analisis Bahan Ajar “*Hayya Nata'allam al-Arabiyyah*” Kelas XII SMA/SMK Perspektif Teori Abdullah Al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah / Analysis of Teaching Materials “*Hayya Nata'allam al-Arabiyyah*” Class XII SMA/SMK Theory Perspective Abdullah Al-Gali and Abdul Hamid Abdullah

Refiyana Yolanda^{1*}, Leny Octriana², Abdul Wahab Rosyidi³, Suci Ramadhanti Febriani⁴

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur, Indonesia

⁴ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Article Information:

Received : 03 Agustus 2023
Revised : 08 Desember 2024
Accepted : 25 Desember 2024

Abstract: Teaching material is a fundamental component of the curriculum used in the Arabic learning process. Its effectiveness is measured by how well it meets learning objectives. Furthermore, the learning process involves the interconnected roles of teachers, students, and materials, which collectively determine the success of learning. An analysis of appropriate criteria for material compilation is crucial to ensure alignment with educational principles. This study focuses on evaluating the teaching material presented in the Arabic book “*Hayya Nata'allam al-'Arabiyyah*” class XII SMA/SMK. The research aims to assess the quality of this material using Abdullah al-Ghali and Abdul Hamid Abdullah's perspectives, which emphasize cultural and social principles, psychological principles, and language and education principles. The methodology employed in this study is content analysis, enabling an in-depth evaluation based on these established standards. The findings reveal several deficiencies in the teaching material, necessitating revisions in each principle highlighted by the scholars. This study contributes to the development of teaching materials by guiding teachers to emphasize the necessary educational principles.

Abstrak: Bahan ajar merupakan komponen utama dalam kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Efektivitasnya diukur berdasarkan sejauh mana bahan ajar tersebut mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran melibatkan peran guru, siswa, dan materi sebagai satu kesatuan yang saling terkait dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Analisis terhadap kriteria penyusunan bahan ajar yang sesuai menjadi penting untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip pendidikan. Penelitian ini berfokus pada evaluasi bahan ajar yang disajikan melalui buku Bahasa Arab “*Hayya Nata'allam al-'Arabiyyah*” kelas XII SMA/SMK. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kualitas bahan ajar menggunakan perspektif Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah yang menitikberatkan pada asas budaya dan sosial, asas psikologi, serta asas bahasa dan pendidikan. Metode yang digunakan adalah analisis konten untuk mengevaluasi bahan ajar secara mendalam berdasarkan standar penilaian yang ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan beberapa kekurangan dalam bahan ajar ini sehingga diperlukan revisi pada setiap aspek yang diungkapkan oleh para tokoh. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar dengan memberikan panduan kepada guru untuk menitikberatkan pada prinsip-prinsip pendidikan yang dibutuhkan.

***Correspondence Address:**
yolandarefiyana@gmail.com

Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa sumber belajar yang dianggap memiliki nilai urgensi dalam menjalani proses belajar-mengajar. Sumber belajar yang dimaksud meliputi pesan, orang, perangkat pembelajaran, serta lingkungan itu sendiri yang memungkinkan dapat terjadinya pola interaksi pembelajaran.¹ Hal ini digunakan sebagai upaya untuk membantu setiap individu dalam kegiatan belajar. Tanpa adanya sumber belajar, akan ditemui hambatan-hambatan secara lambat laun dalam menyesuaikan diri selama pembelajaran. Adapun sumber belajar berfungsi sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas pembelajaran, dapat membantu guru dalam manajemen waktu, belajar mandiri, memberikan dasar keilmuan pada pelajaran, memberikan contoh pelajaran secara keseluruhan terutama dengan keberadaan media massa.²

Sebagai media dan informasi, bahan ajar dianggap dapat memberikan keefektivitasan dalam kegiatan pembelajaran³. Sebesar apapun nilai kebermanfaatan suatu bahan ajar sangat bergantung kepada kemampuan guru dalam memanfaatkannya. Maka dalam proses penyajian bahan ajar dibutuhkan sikap saling bahu-membahu antara guru dengan peserta didik. Sekalipun bahan ajar nantinya dijadikan sebagai satu-satunya sebagai sumber belajar. Namun jika keadaan tersebut dapat terwujud, suasana kelas tidak terpaku, malainkan hal tersebut dapat memberikan kontribusi sebagai penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar-mengajar. Selain itu, bahan ajar juga dapat berupa materi yang dirangkai secara sistematis juga untuk terwujudnya pendidikan yang memiliki nilai mutu. Maka dalam hal ini, pendayagunaan pemikiran sangat diperlukan.

Di sisi lain, perkembangan bahan ajar di Indonesia khususnya Bahasa Arab tidak seperti Bahasa Inggris dan Bahasa lainnya. Maknanya, perkembangan belum secara maksimal, lain halnya dengan bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris, bahkan sampai saat ini masih ada sekolah yang menggunakan bahan ajar bahasa Arab dari Timur Tengah. Sehingga hal-hal demikian menimbulkan kesulitan dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran yang dihadapi peserta didik. Oleh karena itu, untuk mengatasi

¹ Samsuar a Rani, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi," *At-Ta'dib* 9, no. 02 (2017): 163–77.

² Lely Halimah, "Pemberdayaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Indonesia Siswa Kelas 4 SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru." *Jurnal Pendidikan Dasar*, no. 10, 2008, pp. 1–7, http://file.upi.edu/Direktori/Jurnal/Pendidikan_Dasar/Nomor_10-Oktober_2008/Pemberdayaan_Lingkungan_Sebagai_Sumber_Belajar_dalam_Upaya_Meningkatkan_Kompetensi_Berbahasa_Indonesia_Siswa_Kelas_4_SD_LaboratoriumUPIKampus_Cibiru.pdf.

problematika ini adalah berupa peningkatan kompetensi untuk mengembangkan bahan ajar harus benar-benar dikuasai oleh para pengajar bahasa Arab. Juga dalam penyusunan bahan ajar mesti memenuhi penguasaan syarat yang terpenuhi.

Melihat fakta lapangan bahwa bahan ajar atau bahan ajar yang diterapkan dalam lembaga pendidikan belum sepenuhnya ideal. Hal ini dikarenakan penerapan bahan ajar selama ini belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Memahami dan memilih tujuan dalam pembelajaran merupakan satu dari beberapa hal terpenting dalam proses pembelajaran, karena hal tersebut merupakan gambaran dari sikap yang diperkirakan terjadi pada diri peserta didik⁴.

Menurut Lifda dkk kesesuaian buku, yang mana hal ini merupakan salah satu problem dalam mengembangkan dan menyusun bahan ajar, sehingga sering ditemukan buku tidak sesuai dengan peserta didik, karena tidak menggambarkan dan tidak efektif dalam menghadapi minat serta bakat peserta didik⁵. Menurut Kuntum buku ajar itu haruslah sesuai dengan peserta didik yang mana bahan ajar tersebut diperuntukkan dan inilah syarat paling mendasar dalam menyusun bahan ajar⁶. Namun sangat disayangkan hal ini yang hampir tidak ditemukan dalam banyak bahan ajar yang digunakan bagi peserta didik non-Arab yang belajar Bahasa Arab.

Dalam mengembangkan serta menyusun bahan ajar sebaiknya penulis mempertimbangkan latar belakang pendidikan peserta didik, tingkat kecerdasan, umur, seperti yang telah dikatakan ada pertimbangan terhadap minat, bakat, keinginan serta tujuan dari mempelajari Bahasa Arab. Hal-hal yang kurang sesuai inilah yang mendorong peneliti ingin meneliti keseuaian buku ajar dengan cara menganalisisnya melalui kacamata atau teori dari Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah. Sebaliknya, bahan

³ Ni Rury Heranda Meduri, Rangga Firdaus, and Helmy Fitriawan, "Efektifitas Aplikasi Website Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik," *Akademika* 11, no. 02 (2022): 283–94, doi:10.34005/akademika.v11i02.2272.

⁴ Tina Sri Sumartini, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya," *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut* 5, no. 2 (2016): 1–7, https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:jfDgJQUQWmcJ:scholar.google.com/+Peningkata n+Kemampuan+Pemecahan+Masalah+Matematis+Siswa+melalui+Pembelajaran+Berbasis+Masalah&hl=id&as_sdt=0,5.

⁵ Lifda Sari, Taufina Taufina, and Farida Fachruddin, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model PJBL Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 813–20, doi:10.31004/basicedu.v4i4.434.

⁶ Kuntum Annisa Imania and Siti Khusnul Bariah, "Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring-Design of Development of Online-Based Learning Assessment Instruments," *Jurnal Petik* 5, no. 1 (2019): 31–47.

ajar yang sudah sesuai akan semakin memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Beberapa penelitian yang terkait dengan pentingnya bahan ajar yang mempertimbangkan teori Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penelitian terdahulu oleh Muhammad Syaifulah dan Nailul Izzah menunjukkan perbedaan pada bahasan pokok, dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku ajar bahasa Arab menggunakan teori Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah dengan konteks Indonesia melalui asas budaya dan sosial, serta asas bahasa dan pendidikan. Hal ini menyoroti perbedaan budaya antara bahasa Arab yang dipelajari sebagai sumber budaya dan budaya bahasa di Indonesia⁷.

Selanjutnya, penelitian oleh Dahendar Ulil Albab membahas tingkat kualitas buku Bahasa Arab MI Kelas IV Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag RI berdasarkan aspek isi materi, penyajian materi, bahasa, dan kegrafikan. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada aspek yang dianalisis, yaitu asas budaya dan sosial, psikologi, serta asas bahasa dan pendidikan menurut teori Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah⁸.

Penelitian lain oleh Suharsono dan Akzomi Zakawali bertujuan menganalisis kemanfaatan kitab nahwu untuk mempermudah pembelajaran bahasa Arab berdasarkan teori William F. Mackey, yang meliputi repetisi, presentasi, gradasi, dan seleksi⁹. Perbedaan dengan penelitian ini adalah kitab yang dianalisis serta teori yang digunakan, dimana penelitian ini akan menganalisis bahan ajar Hayya Nata'allam Al-'Arabiyyah menggunakan teori Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka sebagai metodologi utamanya. Karakteristik khusus yang mendasari pengembangan pengetahuan dalam penelitian ini merupakan fokus langsung pada data atau teks yang tersedia, bukan berdasarkan pengumpulan data lapangan atau pengalaman saksi mata. Peneliti hanya

⁷ Muhammad Syaifulah and Nailul Izzah, "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (2019): 127, doi:10.29240/jba.v3i1.764.

⁸ Dehendar Ulil Albab, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Mi Kelas Iv Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag Ri Tahun 2020," *Jurnal Al-Maqayis* 5, no. 1 (2021): 1, doi:10.18592/jams.v6i2.5217.

⁹ Suharsono, Suharsono, and M. Akzomi Zakawali. "Analisis Materi Nahwu Dalam Kitab Audlohul Manahij Fi Mu'Jam Qowa'Idul Lughoh Al 'Arabiyyah." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3.1 (2022): 71-78. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/Lahjah/article/view/1805>

berinteraksi dengan sumber-sumber yang telah ada di perpustakaan atau dengan data yang sudah tersedia dan dapat digunakan, termasuk data sekunder¹⁰. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memberi deskripsi kesesuaian buku dengan menggunakan perspektif tokoh yaitu Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah yang dilihat dari asas budaya dan sosial, asas psikologi, serta asas bahasa dan pendidikan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dengan menggunakan bahan ajar bahasa Arab *Hayya Nata'allam Al-'Arabiyyah* kelas XII SMA/SMK terbitan PT. Optima Intermedia, Malang. Sedangkan sumber data sekundernya melalui jurnal, buku dan literatur yang saling terkait dengan penelitian ini.

Adapun instrumen adalah peneliti sendiri dengan melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan. Sedangkan Teknik dalam pengumpulan data dengan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustakan dilakukan dengan mengkaji kesesuaian bahan ajar dengan menggunakan perpspektif Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah dengan memperhatikan aspek budaya dan sosial, aspek psikologi, serta aspek bahasa dan budaya. Setelah itu studi dokumentasi dilakukan dengan content analisis bahan ajar dengan kesesuaian asas perspektif Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah.

Hasil dan Pembahasan

Meskipun kemajuan teknologi menawarkan perangkat-perangkat baru untuk pembelajaran bahasa, buku teks masih merupakan sarana utama di mana pembelajar bahasa dunia diperkenalkan ke bahasa dan budaya target. Buku teks memiliki "sentralitas abadi di ruang kelas di seluruh dunia¹¹. Bagaimana buku teks bahasa merepresentasikan komunitas dan budaya bahasa target (perspektif, orang, praktik, dan produk) memengaruhi citra yang dibangun oleh pembelajar bahasa dari komunitas ini dan bagaimana pembelajar mengembangkan pemahaman budaya dan antarbudaya mereka¹². Bahan ajar bahasa terus memainkan peran sentral dalam pendidikan bahasa asing. Investigasi representasi budaya dalam sumber daya pedagogis menunjukkan

¹⁰ Hannah Snyder, "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines," *Journal of Business Research* 104, no. March (2019): 333–39, doi:10.1016/j.jbusres.2019.07.039.

¹¹ Gray Jhon, *Critical Perspectives on Language Teaching Material* (London, UK: Palgrave Macmillan London, 2013), doi:doi.org/10.1057/9781137384263.

¹² Karen Risager, *Representations of the World in Language Textbooks* (Clevadon: Multilingual Matters, 2018).

bawa buku teks cenderung menekankan budaya dan para sarjana telah menyerukan dimasukkannya perspektif linguistik dan budaya yang beragam¹³

Pola Penyajian Bahan Ajar Berdasarkan Perspektif Abdullah Al Gali dan Abdul Hamid Abdullah

Menurut Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, mengungkapkan bahwa dalam menyusun dan mengembangkan Bahasa Arab yang baik, terdapat beberapa aspek yang mesti diperhatikan sebagai landasan utama yang bertujuan agar *output* yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Adapun aspek-aspek tersebut melihat kepada kriteria sebagai berikut:¹⁴

1. Asas Sosial-Budaya

Berbicara tentang aspek sosio-budaya merupakan satu dari beberapa asas dalam proses kegiatan menyusun bahan ajar. Dalam hal ini, yang menjadi gagasan utama dalam topik ini meliputi pengertian kebudayaan secara umum dan kebudayaan Islam secara khusus, karakteristik kebudayaan, dan hubungan kebudayaan dengan pengembangan bahan ajar. Seseorang yang mempelajari bahasa asing tertentu tidak akan dapat memahaminya dengan baik tanpa memahami kebudayaan masyarakatnya. Bahasa Arab misalnya, seseorang yang mempelajari bahasa Arab tanpa memahami kebudayaan Arab dan kebudayaan islam, maka dia tidak dapat memahaminya dengan sempurna, karena itu ada ungkapan bahwa "al-lugahwi'a al-tsaqafah" (bahasa adalah bejana kebudayaan).

2. Asas Psikologis

Dalam rangka mempersiapkan kurikulum pembelajaran, salah satu kebutuhan yang dinilai memiliki nilai urgensi adalah memperhatikan aspek-aspek psikologis siswa. Hal ini senada dengan kesepakatan para ahli pendidikan dan Bahasa yang menyatakan adanya hubungan antara pola perkembangan dan pertumbuhan individu siswa dengan kemampuannya terutama dalam hal ini mempelajari Bahasa asing. Sehingga dalam memilih materi bahan ajar mesti mempertimbangkan kategori usia yang dimaksud. Akan tetapi yang menjadi orientasinya tidak membahas secara detail ciri khas yang mesti dilalui setiap fasanya, melainkan mengtahui motivasi-motivasi

¹³ Margherita Berti, "Cultural Representations in Foreign Language Textbooks: A Need for Change," *Journal of the National Council of Less Commonly Taught Languages* 27 (2020).

¹⁴ Abdullah Al-Gali and Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, ed. E Yuan Acitra, S (Padang: Akademia Permata, 2012).

yang mendukung para pembelajar non-Arab dalam mempelajari Bahasa kedua yakni Bahasa Arab.

Adapun kriteria-kriteria psikologis yang harus diperhatikan dalam merancang bahan ajar sebagai berikut:

- a. Semestinya bahan ajar disesuaikan dengan kadar intelektual siswa
- b. Meninjau sisi perbedaan masing-masing individu
- c. Membantu mempermudah siswa dalam memperoleh Bahasa Arab dengan memberi stimulus atau mengkonstruksi daya pikir siswa
- d. Memilah materi yang tersistematis dalam bahan ajar sesuai tingkat kemampuan siswa
- e. Pemenuhan kebutuhan siswa melalui penyajian bahan ajar
- f. Mempertimbangkan tingkatan usia siswa, karena setiap fase memiliki perlakuan yang berbeda dalam pemerolehan Bahasa
- g. Materi yang disajikan dapat menawarkan solusi dalam mengatasi problematika pemerolehan bahasa Arab
- h. Antara buku siswa dan pegangan guru saling berkesinambungan
- i. Semestinya materi yang tersusun saling relevan dengan kegiatan sehari-hari
- j. Melalui bahan ajar, dapat bersinergi dalam upaya penanaman nilai-nilai serta norma-norma yang harus ada pada individu siswa.

3. Asas Kebahasaan dan Pendidikan

Asas kebahasaan yang dimaksud adalah memperhatikan bahasa yang akan diajarkan kepada siswa meliputi unsur-unsur dan keterampilan bahasa, sehingga materi yang disajikan sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan¹⁵. Sedangkan asas pendidikan adalah hal-hal yang terkait dengan teori pendidikan dalam pengembangan bahan ajar, seperti materi dimulai dari yang mudah kepada yang lebih kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dari detail ke suatu yang konsep, atau sebaliknya dari suatu konsep ke pemerinciannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan dalam pengembangan bahan ajar.

¹⁵ Mohammad Zaki, "Urgensi Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penentu Dalam Proses Belajar Mengajar," *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 5, no. 1 (2022): 92–104, doi:10.52266/al-afidah.v5i1.876.

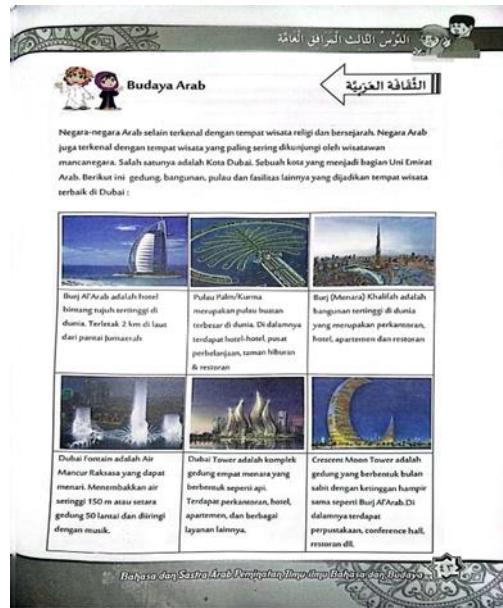
Analisis Bahan Ajar Berdasarkan Teori Abdullah Al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah (Deskripsi Bahan Ajar "Hayya Nata'allam Al-'Arabiyyah" untuk Kelas XII SMA/SMK)

1. Asas Budaya dan Sosial

Ditinjau dari aspek Budaya dan Sosial, kedua unsur ini merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan karenanya pengajaran Bahasa memiliki kaitan yang sangat erat terhadap budaya setempat. Bawa jika seseorang yang ingin benar-benar memiliki pemahaman yang bagus terhadap Bahasa asing (Bahasa arab) harus memahami secara baik kebudayaan yang dimiliki oleh penutur aslinya, gunanya untuk menghindari kesalahan-kesalahan fatal. Oleh sebab itu, dalam mempelajari Bahasa Arab, siswa tidak sebatas diberi pemahaman Bahasa saja, melainkan juga harus diberi pemahaman terhadap korelasi-korelasi lain terhadap kebudayaannya. Artinya, bagaimana siswa dapat memahami makna dari kosakata serta susunan kalimatnya tanpa mereka terlebih dahulu memahami budaya masyarakat sebagai penutur aslinya. Namun, disini yang perlu digaris bawahi adalah dalam memberikan penjelasan tentang konten budaya, perlu adanya batasan-batasan untuk memberikan perbedaan antara budaya Islam dan budaya Arab umumnya.

Bahan ajar ini belum memberi bekal kepada siswa akan bagaimana Islam yang sesungguhnya dapat disederhanakan sedemikian rupa agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Justru cakrawala yang dikemas melainkan untuk menggiring siswa senantiasa berpacu dalam *takhayul*. Menurut Muhammin sekedar memberitakan suatu wacana tanpa membuka ideologi siswa yang nantinya akan terbangun wawasan sehingga dengan demikian siswa diajak untuk berpikir lebih mendalam¹⁶. Maka yang dibutuhkan dalam hal ini adalah dengan menyajikan materi yang semestinya dapat membuka cakrawala dengan tidak mengabaikan kebudayaan, dalam hal ini yang diperuntukkan adalah budaya Islam dengan kekhasannya sangat menunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, akhlak, maupun adab terhadap guru. Sehingga dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut akan memperkaya wawasan siswa melalui sinergitas antara budaya dan sosial. Namun yang tidak kalah penting dalam penyajiannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran akan tercipta lebih berkesan tidak terpaut dengan kotak budaya yang bekonotasi kuno.

¹⁶ Muhammin, *Model Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam Kontemporer Di Sekolah/Madrasah Dan Perguruan Tinggi*, Cetakan I (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2016).



Gambar 1. Komponen Asas Budaya dan Sosial dalam Buku Ajar bahasa Arab "Hayya Nata'allam Al-'Arabiyyah" kelas XII SMA/SMK

2. Asas Psikologis

Dalam menyusun sebuah bahan ajar, hal yang tak kalah urgent adalah mengetahui dan memahami siswa dari aspek psikologis¹⁷. Namun untuk lebih lanjutnya, perincian tidak secara detail seperti mengenai perkembangan psikologi seseorang setiap fasanya yang tertuang dalam buku-buku psikologi. Menurut Ernanida dan Rizki yang perlu digarisbawahi dalam penyajian bahan ajar adalah upaya untuk menarik perhatian siswa agar senantiasa termotivasi untuk mempelajari khazanah keilmuan bahasa Arab dengan cara memberi stimulus dan memberi bantuan kemampuan berpikir sehingga memudahkan siswa dalam memperoleh bahasa kedua tersebut¹⁸. Dengan menggunakan media atau cara yang dapat diakses tanpa batas, dimanapun dan kapan pun untuk menemukan kesesuaian harapan yang diinginkan oleh siswa. Sehingga yang demikian dapat menjadikan siswa lebih antusias.

¹⁷ Dicky Iqbaluddin and Aufia Aisa, "Asas Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Soasial Budaya, Psikologis, Kebahasaan)," *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 8, no. 1 (2020): 112.

¹⁸ Ernanida Ernanida and Rizki Al Yusra, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI," *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 101–12, doi:10.15548/mrb.v2i1.333.



Gambar 2. Komponen Asas Psikologi dalam Buku Ajar bahasa Arab "Hayya Nata'allam Al- 'Arabiyyah" kelas XII SMA/SMK

Yang demikian tercantum bahwa materi yang disajikan dapat disesuaikan dengan kadar psikologis siswa dengan memaparkan wacana yang berorientasi pada nilai-nilai yang dapat didekripsi pada diri siswa¹⁹. Artinya materi tersebut disiapkan sesuai dengan kebutuhan siswa dengan mempertimbangkan usia, kesesuaian dengan

¹⁹ Syahrul Izomi, "Aspek Psikologis Dan Metodologis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mi Al-Amin Pejeruk Kota Mataram," *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI* 8, no. 2 (2023): 10, doi:10.31764/ibtidaiy.v8i2.19654.

tingkat berpikir siswa serta penyajian materi juga disesuaikan dengan aktivitas sehari-hari yang memungkinkan hal tersebut dapat diimplikasikan dalam proses adaptasi dengan penutur asli. Sehingga dalam penerapannya bahwa materi yang disajikan ini menunjukkan bahwa siswa siap untuk belajar. Akan tetapi kata siap disini dikembalikan kepada setiap individu siswa. Bahwa setiap individu dianugerahi dengan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Menurut pri dkk untuk mengetahui latar belakang siswa juga sangat diperlukan melalui kegiatan *placement test* atau kegiatan pendukung lainnya.²⁰

3. Asas Bahasa dan Pendidikan

Ditinjau dari aspek Bahasa dan Pendidikan, dalam penggunaan kosakata yang tercantum dalam bahan ajar terlihat cukup sesuai dengan tingkatan kelas siswa, kemudian pada akhir buku terdapat kamus atau glosarium sebagai pendamping bahan ajar yang berguna bagi siswa. Namun dalam menyusun kosakata bagi siswa khusunya pembelajar non-Arab mesti mempertimbangkan dalam hal penyusunannya untuk mempermudah siswa dalam hal mengungkapkan apa yang sebenarnya diinginkan dalam benaknya.

Menurut Afroni pengemasan kosakata yang baik dapat menjadi petunjuk bagi siswa dalam memahami teks atau wacana yang disajikan dalam bahan ajar²¹. Sehingga dengan hal yang demikian, siswa dapat memperkaya kosakata, pembelajaran pun dapat terealisasi dengan semestinya, dan dalam proses menemukan kosakata yang diinginkan tidak tidak membutuhkan waktu yang lama.

²⁰ Pri Palupi, Alfi Alfi Laila, and Novi Nitya Santi, "Analisis Kemampuan Mencermati Gagasan Pokok Dan Gagasan Pendukung Dari Teks Tulis Melalui Model Pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading, And Composition (CIRC)," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 2 (2021): 119–34, doi:10.24042/terampil.v7i2.6619.



Gambar 3. Komponen Asas Bahasa dan Pendidikan dalam Buku Ajar bahasa Arab "Hayya Nata'allam Al-'Arabiyyah" kelas XII SMA/SMK

Berikut diantaranya alternatif-alternatif sederhana adalah:

1. Dapat menyajikan selipan-selipan berupa *footnotes* atau *endnotes* disetiap kosakata yang dianggap rumit serta apabila diperlukan sedikit penjelasan dari kosakata, hal tersebut dapat dipaparkan.
2. Kosakata dapat disajikan diawal tema sebelum masuk kepada wacana atau teks.

Kedua alternatif diatas, dibuat dengan mempertimbangkan kecendrungan siswa dapat memberikan pendekatan kepada siswa dalam rangka memancing daya ingatan. Dengan memberikan tulisan berupa kosakata yang dianggap sulit di awal wacana sebelum masuk kepada pembahasan, ini akan memberi kemudian kepada siswa dalam memahami makna yang bersifat umum dan gagasan utama yang terdapat dalam teks atau wacana, sehingga pemahaman akan lebih dahulu terungkap. Ini akan berbeda implikasinya daripada kosakata yang disajikan pada akhir materi, karena itu hanya akan ditelusuri disaat tertentu saja ketika siswa menemukannya dalam teks.

²¹ Mochamad Afroni, "Kriteria Telaah Materi Ajar Bahasa Arab," *Madaniyah* 12, no. 1 (2022): 99–110, doi:10.58410/madaniyah.v12i1.456.

Simpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap buku Bahasa Arab "Hayya Nata'allam Al-'Arabiyyah" untuk kelas XII SMA/SMK berdasarkan perspektif Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, ditemukan bahwa bahan ajar ini masih memiliki beberapa kekurangan pada aspek budaya dan sosial, aspek psikologi, serta aspek bahasa dan pendidikan. Dalam aspek budaya dan sosial, terdapat materi yang kurang mencerminkan keberagaman budaya serta relevansi dengan konteks kehidupan siswa. Dari aspek psikologi, beberapa materi tidak sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan belajar siswa sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Sementara itu, dalam aspek bahasa dan pendidikan, ditemukan ketidaksesuaian antara materi yang disajikan dengan tingkat kemampuan bahasa siswa, sehingga dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa buku ini perlu dilakukan revisi dan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitasnya sebagai bahan ajar. Revisi ini harus dilakukan dengan mempertimbangkan lebih dalam asas-asas budaya dan sosial, psikologi, serta bahasa dan pendidikan sebagaimana yang telah digariskan oleh para tokoh. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan masukan yang konstruktif bagi guru dan pengembang kurikulum dalam menyusun bahan ajar yang lebih efektif dan relevan. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung secara optimal, mendukung keberhasilan siswa dalam menguasai bahasa Arab sekaligus memperkaya wawasan budaya mereka.

Daftar Rujukan

- Afroni, Mochamad. "Kriteria Telaah Materi Ajar Bahasa Arab." *Madaniyah* 12, no. 1 (2022): 99–110. doi:10.58410/madaniyah.v12i1.456.
- Al-Gali, Abdullah, and Abdul Hamid Abdullah. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Edited by E Yuan Acitra, S. Padang: Akademia Permata, 2012.
- Albab, Dehendar Ulil. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Mi Kelas Iv Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag Ri Tahun 2020." *Jurnal Al-Maqayis* 5, no. 1 (2021): 1. doi:10.18592/jams.v6i2.5217.
- Berti, Margherita. "Cultural Representations in Foreign Language Textbooks: A Need for Change." *Journal of the National Council of Less Commonly Taught Languages* 27 (2020).
- Ernanida, Ernanida, and Rizki Al Yusra. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI." *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 101–12. doi:10.15548/mrb.v2i1.333.

- Halimah, Lely. "Pemberdayaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Indonesia Siswa Kelas 4 SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru." *Jurnal Pendidikan Dasar*, no. 10 (2008): 1–7. http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Nomor_10-Oktober_2008/Pemberdayaan_Lingkungan_Sebagai_Sumber_Belajar_dalam_Upaya_Meningkatkan_Kompetensi_Berbahasa_Indonesia_Siswa_Kelas_4_SD_Laboratorium_UPIKampus_Cibiru.pdf.
- Imania, Kuntum Annisa, and Siti Khusnul Bariah. "Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring-Design of Development of Online-Based Learning Assessment Instruments." *Jurnal Petik* 5, no. 1 (2019): 31–47.
- Iqbaluddin, Dicky, and Aufia Aisa. "Asas Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Soasial Budaya, Psikologis, Kebahasaan)." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 8, no. 1 (2020): 112.
- Izomi, Syahrul. "Aspek Psikologis Dan Metodologis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mi Al-Amin Pejeruk Kota Mataram." *Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI* 8, no. 2 (2023): 10. doi:10.31764/ibtidaiy.v8i2.19654.
- Jhon, Gray. *Critical Perspectives on Language Teaching Material*. London, UK: Palgrave Macmillan London, 2013. doi:doi.org/10.1057/9781137384263.
- Meduri, Ni Rury Heranda, Rangga Firdaus, and Helmy Fitriawan. "Efektifitas Aplikasi Website Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik." *Akademika* 11, no. 02 (2022): 283–94. doi:10.34005/akademika.v11i02.2272.
- Muhaimin. *Model Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam Kontemporer Di Sekolah/Madrasah Dan Perguruan Tinggi*. Cetakan I. Malang: UIN MALIKI PRESS, 2016.
- Palupi, Pri, Alfi Alfi Laila, and Novi Nitya Santi. "Analisis Kemampuan Mencermati Gagasan Pokok Dan Gagasan Pendukung Dari Teks Tulis Melalui Model Pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading, And Composition (CIRC)." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 2 (2021): 119–34. doi:10.24042/terampil.v7i2.6619.
- Rani, Samsuar a. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi." *At-Ta'dib* 9, no. 02 (2017): 163–77.
- Risager, Karen. *Representations of the World in Language Textbooks*. Clevadon: Multilingual Matters, 2018.
- Sari, Lifda, Taufina Taufina, and Farida Fachruddin. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model PJBL Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 813–20. doi:10.31004/basicedu.v4i4.434.
- Snyder, Hannah. "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 104, no. March (2019): 333–39. doi:10.1016/j.jbusres.2019.07.039.
- Suharsono, Suharsono, and M. Akzomi Zakawali. "Analisis Materi Nahwu Dalam Kitab Audlohul Manahij Fi Mu'Jam Qowa'Idul Lughoh Al 'Arobiyah." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3.1 (2022): 71-78. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/Lahjah/article/view/1805>
- Sumartini, Tina Sri. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya." *Jurnal Pendidikan*

Matematika STKIP Garut 5, no. 2 (2016): 1–7.
https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:jfDgJQUQWmcJ:scholar.google.com/+Peningkatan+Kemampuan+Pemecahan+Masalah+Matematis+Siswa+melalui+Pembelajaran+Berbasis+Masalah&hl=id&as_sdt=0,5.

Syaifullah, Muhammad, and Nailul Izzah. "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1 (2019): 127. doi:10.29240/jba.v3i1.764.

Zaki, Mohammad. "Urgensi Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penentu Dalam Proses Belajar Mengajar." *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 5, no. 1 (2022): 92–104. doi:10.52266/al-afidah.v5i1.876.